

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran yang dijelaskan pada hasil penelitian dan analisis pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tindakan penggunaan barang orang lain tanpa izin sebagian kecil yakni 33.33% (lima dari lima belas jumlah sampel) masih terjadi di kalangan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari. Perilaku tersebut mencakup beberapa bentuk; seperti menggunakan sandal, ember, peralatan masak, air, pakaian, alat kebersihan, dan barang-barang kecil lainnya milik orang lain tanpa izin. Perilaku ini dilakukan dengan beberapa cara; 1) Menggunakan tanpa izin, kemudian dikembalikan setelah digunakan, 2) Menggunakan tanpa izin, kemudian lupa untuk dikembalikan, 3) Menggunakan tanpa izin, namun memberitahukan kepada pemiliknya setelah digunakan, dan 4) Menggunakan tanpa izin karena yakin orang yang dipakai barangnya pasti mengizinkan. Faktor penyebabnya meliputi kurangnya kesadaran, keadaan yang mendesak, kebiasaan buruk, kondisi lingkungan, hingga kurangnya edukasi sebelum masuk ke ma'had.
2. Resepsi mahasantri terhadap QS. Al-Baqarah/2:188 dan QS. An-Nisā/4:29 cukup bervariasi. Secara umum (86,7%) mereka memahami bahwa perilaku penggunaan barang orang lain tanpa izin termasuk dalam larangan ayat tersebut. Namun demikian, berdasarkan pendapat pribadi sebagian mereka (46,7%) menganggap bahwa penggunaan barang orang lain tanpa izin ini boleh dilakukan apabila dalam kondisi tertentu seperti mendesak atau lagi

membutuhkan. Ada pula mahasantri (13,3%) yang tidak menyebutkan secara spesifik makna kedua ayat tersebut dan kaitannya dengan larangan perilaku penggunaan barang orang lain tanpa izin. Namun, memahami bahwa perilaku tersebut merupakan perilaku yang tidak baik atau dilarang.

3. Mahasantri yang memahami larangan penggunaan barang orang lain tanpa izin sebagai bagian dari larangan dalam QS. Al-Baqarah/2:188 dan QS. An-Nisa/4:29 dalam kehidupan sehari-hari senantiasa menjauhi perilaku tersebut. Sedangkan yang memahami bahwa terdapat pengecualian dalam kondisi mendesak, mereka masih kerap melakukan penggunaan barang lain tanpa izin dalam situasi yang menurut mereka hal tersebut boleh dilakukan, namun secara umum mereka senantiasa berusaha menjauhi perbuatan ini sebagai implementasi dari pemahaman terhadap kedua ayat tersebut. Di sisi lain, mahasantri yang sebelumnya tidak memahami larangan dalam QS. Al-Baqarah/2:188 dan QS. An-Nisa/4:29 sebagai larangan penggunaan barang orang lain tanpa izin, cenderung tetap melakukan karena menganggapnya bukan sesuatu yang diharamkan. Dampak yang lebih luas dari resepsi tersebut adalah terciptanya lingkungan ma'had yang lebih kondusif dan harmonis, kepercayaan antar mahasantri terjalin dengan baik, implementasi nilai-nilai Islam, serta memberikan teladan bagi masyarakat luas.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan dan data yang ditemukan di lapangan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Mahasantri

- a) Saling mengingatkan kepada sesama untuk senantiasa menghargai hak milik orang lain dan menjaganya seperti kita menjaga milik kita sendiri dengan cara meminta izin apabila hendak menggunakannya, tidak merusak barang yang dipinjam, segera mengembalikan apabila sudah selesai dipakai.
 - b) Lebih meningkatkan pemahaman dan implementasi ajaran Al-Qur'an tentang larangan penggunaan barang orang lain tanpa izin dalam kehidupan sehari-hari dengan sering mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadis-hadis serta pendapat para ulama fikih mengenai hal tersebut.
 - c) Melaksanakan ajaran tersebut dengan konsisten dan secara terarah, serta mengikuti arahan dan peraturan yang ditetapkan oleh pembina dan pengasuh ma'had.
2. Kepada Pengurus Ma'had Al-Jami'ah
- a) Pengurus Ma'had Al-Jami'ah bisa lebih tegas kepada mahasantri yang terbukti melakukan penggunaan barang orang lain tanpa izin dengan memberikan sanksi jika dilakukan karena dalam keadaan mendesak, dan berupa hukuman jika sudah sering melakukan.
 - b) Terus meningkatkan upaya dalam pembinaan mahasantri terkait pemahaman dan implementasi ajaran larangan penggunaan barang orang lain tanpa izin. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan lebih banyak kajian dan diskusi yang mendalam mengenai ayat-ayat Al-Qur'an maupun dalil lain terkait larangan penggunaan barang orang lain tanpa izin, serta

pengaturan lingkungan di Ma'had untuk mendorong perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

- c) Implementasi kebijakan yang lebih ketat terkait penggunaan barang orang lain dan penegakan aturan yang konsisten akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih terarah dan bertanggung jawab.

3. Kepada Penelitian Selanjutnya

Tentunya dalam penelitian ini peneliti sadar masih terdapat banyak kekurangan karena adanya beberapa hambatan, maka dari itu kepada penelitian selanjutnya diharapkan untuk:

- a) Memperdalam analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman dan praktek ajaran larangan penggunaan barang orang lain tanpa izin di kalangan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari, dengan fokus pada pengaruh lingkungan sosial, budaya, dan pendidikan.
- b) Studi penelitian selanjutnya juga dapat melihat dampak intervensi pembinaan terhadap perubahan perilaku mahasantri serta eksplorasi pandangan mereka tentang konsep keadilan dan tanggung jawab dalam Islam.